

**PENGARUH PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI
GAPOKTANHUT RENGAS SEJAHTERA DESA LUBUK
RENGAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
MUHAMMAD YUNUS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**PENGARUH PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI
GAPOKTANHUT RENGAS SEJAHTERA DESA LUBUK
RENGAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh

MUHAMMAD YUNUS

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

Motto :

Kejarlah sesuatu yang masih bisa kau kejar, sampai kau sadar sesuatu yang kau punya itu memerlukan perjuangan keras untuk memperolehnya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayahanda dan ibunda atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi

Istri dan anakku yang selalu setia menemani dalam setiap proses penyusunan skripsi

Kepada saudara-saudaraku yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini

RINGKASAN

MUHAMMAD YUNUS. Pengaruh Program Perhutanan Sosial terhadap Pendapatan Masyarakat di Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **SASUA HUSTATI**).

Perhutanan sosial diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Pasal 3 huruf d bahwa Penyelenggaraan Kehutanan bertujuan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat secara partisipatif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu menciptakan ketahanan sosial dan ekonomi serta ketahanan terhadap akibat perubahan eksternal. Program perhutanan sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan melalui mekanisme pemberdayaan namun tetap menjaga kelestarian hutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pendapatan masyarakat pada areal izin Perhutanan Sosial serta mengetahui dan menganalisis sejauh mana Program Perhutanan Sosial merubah pendapatan masyarakat pada areal izin Perhutanan Sosial Di Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Dengan adanya Perhutanan Sosial ini masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya yang dihasilkan oleh hutan namun dengan tetap menjaga ekologi hutan itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan cara penyebaran kuisioner di lokasi penelitian kepada 35 responden yang merupakan masyarakat anggota Gapoktanhut Rengas Sejahtera. Dengan Teknik pengumpulan data observasi lapangan dan juga kuisioner untuk mengetahui besaran pendapatan sebelum dan setelah Program Perhutanan Sosial serta membandingkan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah adanya Perhutanan Sosial menggunakan Uji *Paired Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Perhutanan Sosial terbukti memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat di Gapoktanhut Rengas Sejahtera. Dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya Program Perhutanan Sosial ini pendapatan rata-rata seluruh responden setelah adanya Program Perhutanan Sosial per bulannya adalah sebesar Rp 2.362.286 lebih besar dibandingkan sebelum adanya Program Perhutanan Sosial yaitu sebesar Rp 1.753.143. Sedangkan dari hasil uji *Paired Sample t-Test* diketahui nilai signifikan (*2-tailed*) adalah sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SUMMARY

MUHAMMAD YUNUS. *The Influence of the Social Forestry Program on Community Income in Gapoktanhut Rengas Sejahtera, Lubuk Rengas Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency (Supervised by **ASVIC HELIDA** and **SASUA HUSTATI**).*

Social forestry is mandated in Law Number 41 of 1999 Article 3 letter d that Forestry Administration aims for the greatest prosperity of the people in a just and sustainable manner by increasing the ability to develop community capacity and empowerment in a participatory, just and environmentally friendly manner so as to create resilience. social and economic as well as resilience to the consequences of external change. The social forestry program aims to improve the welfare of communities around the forest through empowerment mechanisms while still maintaining forest sustainability.

This research aims to determine and analyze the amount of community income in the Social Forestry permit area and to determine and analyze the extent to which the Social Forestry Program changes community income in the Social Forestry permit area in Gapoktanhut Rengas Sejahtera, Lubuk Rengas Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. With the existence of Social Forestry, the community can utilize the resources produced by the forest while still maintaining the ecology of the forest itself.

The method used in this research is quantitative by distributing questionnaires at the research location to 35 respondents who are community members of Gapoktanhut Rengas Sejahtera. Using field observation data collection techniques and also questionnaires to determine the amount of income before and after the Social Forestry Program and comparing community income before and after Social Forestry using the Paired Sample t-Test.

The research results show that the Social Forestry Program has proven to have an impact on community income in Gapoktanhut Rengas Sejahtera. It can be seen that people's income increased after the Social Forestry Program, the average monthly income of all respondents after the Social Forestry Program was IDR 2,362,286, greater than before the Social Forestry Program, namely IDR 1,753,143. Meanwhile, from the results of the Paired Sample t-Test, it is known that the significant value (2-tailed) is $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI
GAPOKTANHUT RENGAS SEJAHTERA DESA LUBUK
RENGAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN
BANYUASIN**

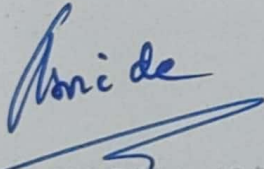
Oleh

MUHAMMAD YUNUS

452017020

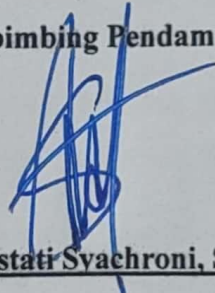
Telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2024

Pembimbing Utama,



(Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc.)

Pembimbing Pendamping,



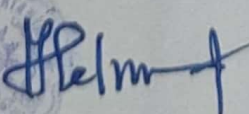
(Sasua Hustati Syachroni, S.P., M.Si.)

Palembang, 6 September 2024

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.)

NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Yunus
Tempat/Tanggal Lahir : Naga Beralih, 04 Februari 1995
NIM : 452017020
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan danri pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2024



(Muhammad Yunus)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Program Perhutanan Sosial terhadap Pendapatan Masyarakat di Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc. sebagai dosen pembimbing utama dan ibu Sasua Hustati, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing pendamping serta Ibu Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si., IPU. dan Bapak Heripan, S.Hut., M.Si. sebagai dosen penelaah yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, nasehat, saran serta motivasi kepada penulis sehingga bapak dan ibu sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi yang dilakukan oleh penulis.
2. Seluruh dosen Program Studi Kehutanan
3. Pihak pemerintah serta masyarakat Gapoktanhut Rengas Sejahtera.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sehingga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 20 Agustus 2024

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD YUNUS dilahirkan di Desa Naga Beralih pada tanggal 04 Februari 1995, merupakan anak pertama dari Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Nurlaila.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2007 di SD Negeri 019 Kampung Panjang, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tahun 2010 di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2014 di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Kehutanan.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke LV di Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Agustus 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Program Perhutanan Sosial terhadap Pendapatan Masyarakat di Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Hutan Produksi	4
2.2 Perhutanan Soaial	5
2.3 Implementasi Perhutanan Sosial.....	7
2.4 Pendapatan.....	8
2.4.1 Pengertian Pendapatan.....	8
2.4.2 Jenis Pendapatan.....	9
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	10
2.4.4 Sumber Pendapatan	11
2.5 Analisa Korelasi.....	12
2.6 Uji Paired Sampel <i>t-Test</i>	13
2.7 Batasan Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu.....	17
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	18
3.3 Metode Penelitian	18
3.4 Metode Penentuan Sampel	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19

	Halaman
3.5.1 Observasi	19
3.5.2 Wawancara	20
3.5.3 Kuisisioner	21
3.5.4 Dokumentasi.....	21
3.6 Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	24
4.2 Karakteristik Responden.....	24
4.3 Analisis Dampak Program Perhutanan Sosial	32
4.3.1 Program Perhutanan Sosial dan Pendapatan Masyarakat.....	32
4.3.2 Program Perhutanan Sosial Merubah Pendapatan Masyarakat Pada Areal Izin Perhutanan Sosial.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	12
2. Batas Wilayah Desa Lubuk Rengas	24
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenisnya.....	24
4. Karakteristik Responden	25
5. Persentase Umur Resonden Desa Lubuk Rengas.....	26
6. Persentase Tingkat Pendidikan Desa Lubuk Rengas	28
7. Persentase Luas Lahan Garapan Desa Lubuk Rengas.....	29
8. Persentase Jumlah Anggota Keluarga Desa Lubuk Rengas.....	31
9. Pendapatan Responden dari Hasil Areal Gapoktanhut.....	32
10. Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisioner Pengambilan Data.....	40
2. Karakteristik Responden	43
3. Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	45
4. Langkah menentukan t hitung dan t tabel	46
5. Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$).....	52

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu manfaat hutan adalah perolehan devisa yang berasal dari kayu yang dihasilkan, sehingga hutan dianggap penting dalam menunjang pembangunan nasional. Selain itu terdapat fungsi-fungsi hutan, seperti fungsi ekologis, fungsi sosial, dan fungsi ekonomis dengan disertai kemampuan pembangunan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indonesia memiliki luas hutan sebesar 144 juta Ha atau 75% dari total luas daratan, sekitar 49 juta Ha merupakan areal hutan lindung, 64 juta Ha dirancang untuk hutan produksi dan selebihnya sebesar 31 juta Ha disediakan untuk keperluan perluasan pertanian. Sebagian besar hutan di Indonesia adalah milik negara dan secara administrasi lahan-lahan di dalam hutan telah dipetakan berdasarkan penggunaan dan fungsinya (Winanda dan Siti, 2018)

Perhutanan sosial diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Pasal 3 huruf d bahwa Penyelenggaraan Kehutanan bertujuan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat yang berkeadilan dan berkelanjutan dengan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat secara partisipatif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu menciptakan ketahanan sosial dan ekonomi serta ketahanan terhadap akibat perubahan eksternal.

Ada tiga faktor penting yang menjadi penentu keberhasilan perhutanan sosial yang dirumuskan oleh Awang (2004). Faktor-faktor tersebut adalah faktor sosio- kultural, faktor sosial ekonomi dan faktor kelembagaan. Untuk mencapai pengelolaan hutan lestari, faktor-faktor tersebut harus didukung oleh strategi. Menurut Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.01/Menhut-II/2004, strategi tersebut meliputi :1. Kelola Kawasan merupakan rangkaian kegiatan prakondisi yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perhutanan sosial dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan; 2. Kelola Kelembagaan

merupakan rangkaian upaya dalam rangka optimalisasi pelaksanaan perhutanan sosial melalui penguatan organisasi, penetapan aturan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia; 3. Kelola Usaha merupakan rangkaian kegiatan yang mendukung tumbuh dan berkembangnya usaha di areal kerja perhutanan sosial melalui kemitraan dengan perimbangan hak dan tanggung jawab (Muhdian, 2017).

Tujuan program perhutanan sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan melalui mekanisme pemberdayaan namun tetap menjaga kelestarian hutan. Dengan demikian masyarakat memiliki kesempatan untuk mengelola hutan dan memberdayakan lahan hutan (Muhdian, 2017). Penerapan perhutanan sosial terbukti berhasil di beberapa daerah, salah satunya di Sesaot, Nusa Tenggara Barat. Pengelolaan hutan oleh masyarakat berhasil mereforestasi lahan bekas tebangan yang terdegradasi menjadi hutan agroforestri dengan cadangan karbon 79 ton/ha (Ardhana, 2011). Penerapan Program Perhutanan Sosial juga memiliki dampak positif terhadap pendapatan masyarakat di Hutan Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, hal tersebut dituangkan di dalam jurnal Aletrino *et al*, (2020).

Objek penelitian ini adalah kawasan hutan produksi kemampo khususnya pada areal izin Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin sebagai tolak ukur keberhasilan program perhutanan sosial. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul, “Pengaruh Program Perhutanan Sosial terhadap Pendapatan Masyarakat di Gapoktanhut Rengas Sejahtera Desa Lubuk Rengas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui keberhasilan program perhutanan sosial salah satunya dapat dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh masyarakat di sekitar hutan setelah adanya program perhutanan sosial. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana program perhutanan sosial merubah pendapatan masyarakat di sekitar hutan setelah adanya program tersebut. Sehingga dengan permasalahan diatas maka akan muncul pertanyaan :

1. Berapa besaran pendapatan masyarakat pada areal izin Perhutanan Sosial ?
2. Bagaimana dampak pendapatan masyarakat sebelum Program Perhutanan Sosial dan setelah Program Perhutanan Sosial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis besarnya pendapatan masyarakat dari hasil hutan pada areal izin perhutanan sosial.
2. Mengetahui dan Menganalisis dampak pendapatan masyarakat sebelum Program Perhutanan Sosial dan setelah Program Perhutanan Sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi untuk Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian, Dinas Sosial, dan BUMDes untuk melakukan penyuluhan dan perbaikan kepada masyarakat disekitar Hutan Desa Lubuk Rengas.
2. Secara teori dapat memberikan manfaat dan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya.
3. Secara metodologi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris tentang kondisi masyarakat setelah adanya program perhutanan sosial di sekitar Hutan Desa Lubuk Rengas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfons, M. C. B. D. Pakasi L. P. 2017. Hubungan Karakteristik Petani Dan Tingkat Adopsi Teknologi Pada Usahatani Bawang Merah Di Desa Tonsewer, Kecamatan Tomposo. Agri-Sosioekonomiunsrat.
- Murwanto, A.G. 2017. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. Journal of Tropical Animal and Veterinary Science. Diakses 11- Maret 2022.
- Anggraini, T., dan Agustian, D. 2021. Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Kebijakan Pemerintahan, 4(1), 41-46.
- Anjayani, dan Haryanto. 2009. Geografi SMA. Jakarta: PT. Cempaka Putih. Jakarta.
- Ardhana, I. P. G. 2011. Teknik Agroforestri di Areal Hutan Kemasyarakatan Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 16(2): 81–90.
- Bakri. 2023. Peran Pendidikan dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian. Biro Administrasi Kepegawaian Karir dan Informasi (BAKRI). Universitas Medan Area.
- Bisjoe, A. R., Nurhaedah, M., Hasnawir, Hayati, N., Sumirat, B. K., Wakka, A.K., et al. 2014. Social Forestry di Sulawesi. Makassar : Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Budi K. 2018. Ilmu Manajemen Industri. <https://ilmumanajemenindustri.com/author/dicksonkho>. Diakses 16 Agustus 2024.
- Dewi, I.N., Awang, S. A., Andayani, W., dan Suryanto, P. 2018. Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. Universitas Gajah Mada.
- Firdaus, A.Y. 2018. Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka Peningkatan Reformasi Tenurial Hutan. ISBN 978-602-387-075-2. Bogor: Center for International Forestry Research (CIFOR).
- Fox, N. 2009. Menggunakan Wawancara Dalam Proyek Penelitian: NIHR RDS Untuk East Midlands.

- Imami, N.R. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007; hal 35-40.
- Ismatul et al. 2010. Social Forestry. Bogor : Pusat Penelitian dan pengembangan perubahan iklim dan kebijakan.
- Kalamuddin, A. K. dan Tamrin, M. 2019 . Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Skema Perhutanan Sosial Di Are KPH Ternate Tidore. Jurnal Penelitian Universitas Khairun Ternate.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada . hal.46
- Kementerian LHK. 2021. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial. Jakarta..
- Kementerian LHK. 2023. Paparan Capaian Perhutanan Sosial 2007 - 2023. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
- Kementerian LHK. 2024. Program Perhutanan Sosial. <https://www.menlhk.go.id/program/perhutanan-sosial/>. Diakses 16 Agustus 2024.
- Kumar, V. 2015. Social Forestry in India: Concept and Schemes. Van Sangyan. 2(11): 18–20.
- Marbun, B.N. 2003. Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230
- Muhdian. 2017. Strategi Pengembangan Perhutanan Sosial di Sumatera Barat. tesis. Fakultas Ekonomi Padang (tidak dipublikasikan).
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, hal.127
- Nursandy, M.R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, skripsi tidak diterbitkan
- Pujaastawa dan Ida, B.GDE. 2016. Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. Universitas Udayana.
- Putri, C., Sari, M., dan Fitri, J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil). Jurnal Ekonomi Pertanian, 01(02), 57–64.

- Purnama, R.P.A. 2014. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar. Malang: Universitas Brawijaya. jurnal ilmiah
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Said Rusli. 2005. Pengantar Ilmu Kependudukan. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Soekartawi. 2002. Faktor-Faktor Produksi. Jakarta: Elembang Empat.
- Sandono, S. 2008. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2012. Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat. hal. 132
- Soemarso, S.R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat. hal.54
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati S. H., dan Maulana, M. 2012. Luas lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 10 No. 1. Hal 17-30. Diakses melalui <https://repository.pertanian.go.id/items/de12a440-0665-4d01-a397-f50cf574d20a>
- Widoyoko, E. 2016. Teknik Menyusun Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winanda, R.A. dan Siti, Z. 2018. Perubahan Pola Pengelolaan Hutan Oleh Masyarakat Di Desa Kaligunting. Journal of Development and Social Change Vol 1, No.1.
- Wulandari, C., and Inoue, M. 2018. The Importance of Social Learning for the Development of Community Based Forest Management in Indonesia: The Case of Community Forestry in Lampung Province. Small-scale Forestry 17(3): 361–376. DOI: 10.1007/s11842-018-9392-7.